

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia perbankan yang sangat pesat mendorong tumbuhnya perbankan, baik menyangkut produk, jumlah bank maupun jumlah cabang yang pada gilirannya semakin banyak menjangkau masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga *intermediary*. Dalam kegiatan usahanya bank melakukan penghimpunan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dan kepada pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Dalam penghimpunan dana bank harus mengeluarkan sejumlah biaya dana yang terhimpun yaitu *Cost of Fund (COF)*, COF biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap dana yang berhasil di himpunnya dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib minimum yang harus dipelihara oleh setiap bank. Tinggi rendahnya biaya dana dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sumber dana, jangka waktu sumber dana, dan volume dana.

Fenomena di Indonesia saat ini banyak sekali bank yang berlomba-lomba untuk menghimpun dana dari masyarakat seperti simpanan giro, deposito, dan tabungan dengan menawarkan tingkat bunga yang tinggi sehingga masyarakat mau menyimpan dananya di bank sesuai keinginan masyarakat. Tingkat suku bunga deposito termasuk kategori dana mahal antara lain karena

pengembaliannya berjangka dan waktunya relatif lama sehingga lebih memudahkan bank dalam pengelolaannya.

Semakin banyak dana yang dihimpun akan semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan oleh bank atas dana tersebut, oleh sebab itu perlu diperhatikan sumber dana yang dihimpun oleh bank agar laba yang diperoleh maksimal serta nasabah pun puas akan kinerja bank.

Industri perbankan di Indonesia saat ini sudah dalam keadaan baik; hal ini terbukti begitu antusias masyarakat yang menyimpan dananya di bank. Ini mencerminkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank itu tinggi, tidak hanya dilihat dari segi kepercayaan, masyarakat juga menginginkan pendapatan atas dananya tersebut. Untuk melihat dana yang berhasil dihimpun oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dapat dilihat pada Tabel 1.1 .

**Tabel 1.1 Dana simpanan Giro Deposito dan Tabungan
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode Tahun 2007-2013
(jutaan Rp)**

Tahun	Deposito	Giro	Tabungan
2007	67,307,399	42,890,500	48,148,282
2008	67,307,399	41,817,130	52,361,079
2009	82,609,539	44,741,239	58,821,015
2010	78,994,657	47,781,246	47,781,246
2011	80,845,197	64,976,628	78,933,464
2012	80,788,084	71,390,565	96,274,186
2013	87,145,146	86,739,803	106,727,874

Sumber: Laporan Keuangan BNI (data diolah, 2014)

Maka dari itu banyak bank yang bersaing antara bank yang satu dengan yang lainnya untuk menawarkan produk-produk bank dengan tingkat suku bunga yang bersaing. Salah satu bank di Indonesia yang ikut bersaing dalam menawarkan produk adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau dapat disebut BNI.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank di Indonesia yang menjadi pelopor dalam menawarkan produk-produk bank dan layanan jasa perbankan lainnya, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terus memperluas perannya tidak hanya sebagai bank pembangunan tetapi juga ikut melayani kebutuhan transaksi perbankan masyarakat umum dengan berbagai segmentasinya. Namun PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki hambatan dalam operasionalnya yaitu bersaing di tingkat bunga untuk menawarkan produknya pada masyarakat. Banyaknya bank di Indonesia yang menawarkan produk bank dengan tingkat bunga yang bersaing ini dapat menyulitkan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menghimpun dana dan akan mempengaruhi jumlah nasabah serta laba yang diperoleh oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba salah satunya *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) berarti pengelolaan aset lebih efisien seperti ditunjukkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat terlihat pada Tabel 1.2 .

Tabel 1.2 Perkembangan *Return On Assets* (ROA)

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Periode Tahun 2007-2013

Tahun	Return On Assets
2007	0,85%
2008	1,12%
2009	1,72%
2010	2,49%
2011	2,94%
2012	2,92%
2013	3,36%

Sumber: Laporan Keuangan BNI (data diolah, 2014)

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode Tahun 2007-2013 cenderung meningkat. Menurut teori semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) maka semakin baik untuk perusahaan, demikian sebaliknya. Menurut penelitian Rosidah (2009) bahwa biaya dana bank tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena jika biaya dana tinggi maka dana yang telah dihimpun kemungkinan menjadi dana yang menganggur karena dana yang dihimpun tidak tersalurkan oleh bank sehingga berdampak pada profitabilitas, sehingga *Return On Assets* (ROA) semakin menurun.

Atas dasar uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Cost of Fund Giro dan Deposito Terhadap Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis mengidentifikasi pokok pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007 sampai dengan 2013?
2. Bagaimana perkembangan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007 sampai dengan 2013?
3. Bagaimana pengaruh *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito terhadap perkembangan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007 sampai dengan 2013?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang terkait dengan *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito dan pengaruhnya terhadap perkembangan *Return on Assets* (ROA).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana perkembangan *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007 sampai dengan 2013.
2. Bagaimana perkembangan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007 sampai dengan 2013.

3. Bagaimana pengaruh *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito terhadap perkembangan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007 sampai dengan 2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka diharapkan hasil penelitian dapat berguna bagi semua pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Merupakan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai ilmu perbankan khususnya mengenai pengaruh *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito terhadap perkembangan *Return on Assets* (ROA).

2. Kegunaan Operasional

- 1) Bagi penulis

Mempraktekkan dan membandingkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan antara teori dengan kenyataan.

- 2) Bagi obyek penelitian

Dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mengelola *Cost of Fund* Giro dan Deposito.

- 3) Bagi akademik

Dapat menjadi sumber referensi khususnya untuk mahasiswa/i STIE EKUITAS.

4) Bagi umum

Dapat menjadi sumber pengetahuan pada umumnya untuk masyarakat yang memerlukan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Obyek penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan diperoleh langsung dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan website www.bni.co.id. Sedangkan waktu penelitian terhitung sejak bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.

